

SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU  
PERANANNYA DALAM PEREKONOMIAN WILAYAH  
(Studi kasus : Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)

INTISARI

Pada tahun 1990 - 1994, laju pertumbuhan jumlah perusahaan pada industri pengolahan kayu di Kabupaten Deli Serdang (Propinsi Sumatera Utara) sebesar 5,95%, laju pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun sebesar 23,58%.

Dari 8 jenis industri, 4 jenis diantaranya merupakan industri basis ( $LQ > 1$ ), yakni industri yang mengekspor produknya ke luar wilayah Deli Serdang, sedang 4 jenis lainnya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar lokal ( $LQ < 1$ ). Kenaikan tenaga kerja pada industri basis akan meningkatkan tenaga kerja bukan basis dengan rasio 0,98.

Dari nilai koefisien lokasi menunjukkan, industri pengolahan kayu di Propinsi Sumatera Utara menyebar di seluruh daerah tingkat II, sedangkan nilai koefisien spesialisasi menunjukkan bahwa, Deli Serdang tidak berspesialisasi terhadap suatu jenis industri tertentu.

Nilai tambah yang dihasilkan industri pada tahun 1994 adalah sebesar Rp. 63,552 milyar (34,17% dari nilai keluaran). Komposisinya terdiri dari : Upah/gaji 33,96%; Pajak 2,07%; bunga 6,50%; laba 47,23%; dan lain-lain 0,24%. Proporsi upah/nilai tambah secara Nasional: 20,85%.

Kinerja industri di Kabupaten Deli Serdang tahun 1994 berdasarkan indikator : Rerata tingkat upah/gaji tenaga kerja - Rp. 1,549 juta; produktivitas tenaga kerja terhadap keluaran = Rp. 13,344 juta; produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah = Rp. 4,559 juta; intensitas tenaga kerja = 0,34; rasio masukan - keluaran = 0,66; rasio masukan - nilai tambah = 1,93 serta gross margin sebesar 22,59% (Rerata Nasional dengan urutan yang sama yaitu : Rp. 2,048 juta, Rp. 25,484 juta, Rp. 9,830 juta, 0,21, 0,64, 1,64; 29,83%)

Untuk memperbaiki kinerja industri pengolahan kayu di Kabupaten Deli Serdang, perlu dilakukan perbaikan kualitas tenaga kerja dan perluasan usaha sehingga tercapai skala usaha yang ekonomis (economies of scale).

WOOD PROCESSING INDUSTRY SECTOR  
ITS ROLE IN REGIONAL ECONOMIC  
(Case Study : Kabupaten Deli Serdang, Province Sumatera Utara)

ABSTRACT

In the year of 1990 1994, annual growth of enterprises and employment in wood processing industry were 5,95% and 23.58% respectively.

There were 8 kinds of industry, four of them were basic industry ( $LQ > 1$ ) which exported their products out of Kabupaten Deli Serdang, and the rest were to fill local markets ( $LQ < 1$ ). The increase of employment in basic industry would increase employment on non-basic industry with the ratio 0,98.

Coefficient of Localization show that wood processing industry in Province of Sumatera Utara was distribute in all Kabupaten. Coefficient of specialization shows that in Kabupaten Deli Serdang industries were not specialized in a certain product.

Added value which increased by industry at 1994 were Rp.63,552 million (34.17% of output value) which consist of 33.96% wages, 2.07 taxes, 6.50% interest rate, 47.23% profits and 0.24% others. The ratio of National wage/added value were 20,85%.

Performance of industry in 1994 on average wage of employee, productivity of employee to output/added value, intensity of employee, input-output ratio, input-added value ratio and gross margin were Rp. 1.594 million, Rp. 13.344 million, Rp. 4.559 million, 0.34, 0.66, 1.93 and 22.59%. (For National average at the same order were Rp. 2.048 million, Rp. 25.484 million, Rp. 9.830 million, 0.21, 0.64, 1.64, 29.83%).

Quality of employee and expanding economic of scale need to be improved to increase performance of wood processing industry in Kabupaten Deli Serdang.